

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW DI KELAS V SD NEGERI 01
BANDAR BUAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**GUSMANITIN SESMITA
54250**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

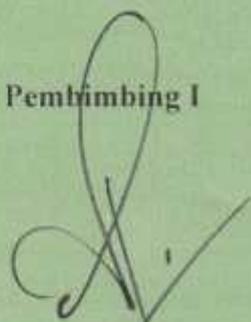
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW DI KELAS V SD NEGERI 01
BANDAR BUAT KOTA PADANG**

Nama : Gusmanitin Sesmita
NIM : 54250
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

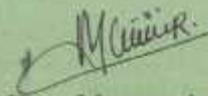
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 01 001

Pembimbing II



Dra. Mayarnimar
NIP.19550501 198703 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang dengan
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD
Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

Nama : Gusmanitin Sesmita

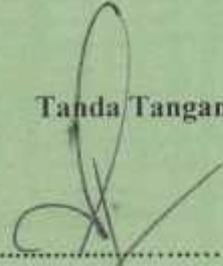
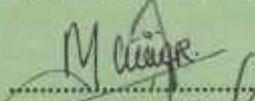
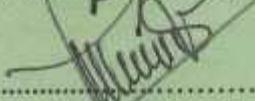
NIM / BP : 54250 / 2010

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	
Sekretaris : Dra. Mayarnimar	
Anggota : Masniladevi, S.Pd, M.Pd	
Anggota : Drs. Mursal Dalais, M.Pd	
Anggota : Drs. H. Mansur Lubis, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gusmanitin Sesmita
Nim / BP : 54250 / 2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa adanya bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim penguji serta pendapat ahli yang dikutip sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014
Yang Menyatakan


GUSMANITIN SESMITA
54250

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Bukankah kami telah melapangkan dada untukmu?
Dan kami telah menghilangkan beban yang memberatkan
punggungmu**

**Dan kami tinggikan bagimu sebutanmu
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan,
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh yang lain
Dan kepada Tuhanmu lah hendaknya
Kamu berharap (Alam-Nasrah; 1:8)**

Ya Allah....

Ya Rabbi....

**Lebih dari satu detik kurangkai kata tuk merejut doa setiap
selesai sujud ku berharap akan ridho-Mu
Anugerahi aku dengan penuh ilmu dari ruang penuh makna Beribu
kata doa terkirim dari orang-orang yang kusayangi iringi tiap
langkahku tuk capai cita-cita dan asa.**

Ya Robbi...

**Dulu...aku tak berani menatap bintang
karna ku tak mampu seperti bintang
yang memberi keindahan digelapnya malam
Dulu aku takut hampiri malam
karna ku takut ditegur mimpi yang melambungkan asa
sementara jalan masih gelap dan berduri**

Mungkinkah....???

Ku gapai cita di balik harapan yang masih semu???

Atas Ridho Mu ya Allah.....

Kuberani bermimpi dan bercita-cita

Ku berani menatap masa depan

**Ku sadari perjalananku masih panjang, meski langkahku baru
sampai di sini**

Namun, perjuangan dan harapan belumlah usai

Kan ku tempuh liku kehidupan ini demi asa yang belum tergapai

**Walau gersang dan kerikil kehidupan setiap saat selalu
menghadang**

Aku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian

Tak terhitung air mata.....

Tak terhitung doa.....

Kutempuh langkah demi langkah

Jalan yang berliku dan penuh rintangan

Ditemani bayang-bayang alam tak bertepi

Bersyaraf waktu bersendikan impian

Kuikuti episode akhir yang akan usai

**Dengan dia digenggamanku.....
Satu cita tercapai, sepenggal harapan teraih
Namun....perjalanan masih panjang.**

***Rembulan saja slalu tertawa,
Bintang-bintangpun senantiasa bertepuk tangan ceria,
Lantas, atas dasar apa kita harus mati terbunuh dan mudah
putus asa**

hanya karena ketakutan terhadap sesuatu yang fana?????

Hidup ini adalah perjuangan...

**Pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan
merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman
Dengan Bismillah kuayunkan langkah**

**Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh
rintangan**

Demi satu cita2... Menggapai cinta-Mu Ya Robbi

Ya Allah.....

**Apa yang telah kuperbuat hari ini
Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku
Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang
berkilau disaat mereka kepayahan**

Karena itu ya Allah.....

**Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk
dalam dahaga**

**Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal
dalam mencapai asa**

Demi sebuah masa depan.

Ya Allah....

**Tak dapat ku hitung nikmat yang kau berikan
Tak sebanding dengan apa yang kuberikan
Akhirnya kusadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Mu
Tidak pernah merasa cukup, selalu berputus asa terhadap cobaan
yang datang.**

**Tapi, meski ku rapuh... dalam langkah... dan tak setia
kepadaMu...**

Namun cinta dalam dada hanyalah Pada-Mu.

Maafkanlah bila hati tak sempurna mencintai-Mu....

(By Opick)

Dalam untaian do'a beruraikan air mata

Dalam sujud syukur penuh pengharapan

Kujalani hari-hari

Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,,,,

Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia

Namun apa yang kudapatkan hari ini

belumlah seberapa dibandingkan dengan perjuangan

yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan menyayangiku setulus hati.....

"Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan orang tua." (H.R Tirmidzi)

Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini untuk ibuku (Nurhayati) dan Ayahku (Bujang) yang tak pernah kenal lelah dan putus asa membesarkan dan mendidikku. Smoga apa yang yang kuraih hari ini dapat menjadi embun penyejuk dihati Ibu dan Ayah. Aamiin....

IBU & AYAH

Takkan pernah terbalas segala jasamu. Takkan pernah tergantikan segala jerih payahmu. Takkan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu tuk berdiri TEGAR menjalani hidup dan meraih cita2.. Terimakasih Ibuku.... Terimakasih Ayahku.....!!! Aku selalu berusaha menjadi yang terbaik seperti yang kau minta Kau tlah berhasil mendidikku menjadi anak yang mandiri dan tidak mudah putus asa
Perjuanganmu dalam mendidikku tiada tandingannya

Untuk udaku tersayang (Da Engki), makasih utk segala bantuan, dukungan, do'a, dan semangatnya. Karena dukungan uda, adikmu ini bisa menyelesaikan semua ini.

Adikku tersayang (Gusri Roki).....

Terima kasih atas do'a dan pengertianmu untuk kakakmu ini Engkau adalah penyemangatku untuk meraih sejuta mimpi dalam hidupku.....

Ucapan terima kasihku ini juga tak hentinya buat Mak Tuo dan Abak. Sanak saudaraku....

etek, uan, serta kakak dan adik-adik sepupuku yang tercinta.....

**Terima Kasih telah memberikan waktumu untuk
mendengarkan keluh kesahku
yang menguatkan aku saat aku mulai terpuruk dalam
kesulitan**

Utk keponakan-keponakanku tersayang makasih juga utk perhatian & supportnya. Moga semua ponakanku menjadi anak yang shaleh dan slalu berbakti pada orangtua.



Terima kasih juga buat teman hatiku Nofri Muhammad Iqbal yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta selalu setia menemani hari-hariku....

yang telah bersedia meluangkan waktu ikut merasakan duka yang ku alami dan sabar menghadapiku saat aku mulai lelah dengan semuanya...

Terima kasih juga ku persembahkan buat seseorang yang ada dalam setiap doaku yang telah banyak mengajarkan aku arti kesetiaan, pahit manisnya perjuangan dan pengorbanan untuk mencapai suatu impian.

Ucapan terimakasih juga kupersembahkan untuk guru2ku, dosen2ku dan guru2 SDN 01 Bandar Buat dimanapun mereka berada saat ini. Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih cita2. Jasamu sangat berharga dan takkan pernah terbalas olehku. Terimakasih para guruku !!!

Buat sahabat2 Cmewew ku mulai dari yang tertua sampai yang muda dan imut.....

Abak (Olan), Illa (gaek), Ririt (Ante), Ayu Gusni (mummy), Ayu Fatma (bencong), Yayang (Iyay), Fhajar (Ifa), Faradina (Udin), Ari (Isur), Noven (open), Oky (nikmat), dan Roni (oon)

Terima kasih atas semua dukungan dan masukannya Tak terasa kebersamaan yang telah kita lalui bersama Sungguh kenangan manis dan pahit telah menjadi satu dalam mengiringi perjalanan kita semua

Namun, kita tak pernah lelah dan saling bergandengan tangan Menjalani liku/kehidupan dan berjuang meraih asa dan impian Sehingga kita bisa menyelesaikan gelar serjuna bersama

Juga Buat sahabat2ku, Fitri, Iwet, Widya, Tati dan Nori makasih ya,,, karena dah memberikan nuansa tersendiri dalam hidupku.. Makasih u' kebersamaanya, makasih u' bantuan dan semangatnya selama ini..... Ternyata kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan. Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan. Moga tercapai apa yang dicita2kan. Amiiin....

Terima kasih juga buat semua anggota IMPPLISBA yang telah memberikan warna dengan kebersamaan yang kita lalui. Terima Kasih kepada semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam karya kecil ini.

Skripsi ini kupersembahkan untuk Kedua orang tuaku, Saudara-saudaraku, Serta Semua insan yang telah Membantuku



By: Gusmanitin Sesmita

ABSTRAK

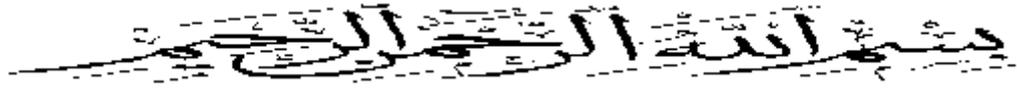
Gusmanitin Sesmita , 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran sifat-sifat bangun ruang belum sesuai dengan pembelajaran yang diharapkan. Guru belum membagi siswa dalam kelompok belajar heterogen, guru memberi tugas dalam kelompok dengan materi yang sama antar anggota kelompok. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil tindakan. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang yang berjumlah 24 orang.

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pada masing-masing aspek: 1) RPP siklus I 78,5% dilakukan perbaikan pada siklus II menjadi 93%, 2) aktivitas guru siklus I 75% dilakukan perbaikan pada siklus II menjadi 93%, dan 3) aktivitas siswa siklus I 78,5% dilakukan perbaikan pada siklus II menjadi 96,4%. Begitupun hasil belajar siswa dari seluruh aspek, pada siklus I diperoleh rata-rata 77,87 menjadi 87 pada siklus II. Berarti model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sifat-sifat bangun ruang di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dengan segala keterbatasannya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang”**. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih semoga apa yang peneliti terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama peneliti sebutkan :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan izin dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris PGSD FIP UNP sekaligus sebagai dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Mayarnimar selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi, yaitu Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd, dan Bapak Drs. H. Mansur Lubis, M.Pd, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
5. Ibu Dra. Harni, M.Pd, selaku ketua UPP III beserta staf dosen dan tata usaha UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP.
6. Bapak Kepala sekolah Yuhelmi, A.Ma serta guru kelas V Ibu Osmazarneti, S.Pd , sekaligus majelis guru di SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Penyemangatku, keluarga tercinta Ibu Nurhayati, Ayah Ujang, Adik, Uda, Abak, Mak Uwo, dan Kakak-kakak dan adik-adik Sepupuku, beserta keluarga besar lainnya yang telah ikhlas memberikan do'a, setia mendengar keluh kesahku serta memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah menjadikan pahala yang berlimpah atas segala pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua dan keluargaku. Amin ya Rabb..
8. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD seksi RM 04 Bandar Buat yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, peneliti mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Peneliti mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang peneliti susun ini. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang, Juli 2014

Peneliti



Gusmanitin Sesmita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	10
c. Kegunaan Hasil Belajar	12

2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	13
3. Hakikat Bangun Ruang	15
a. Pengertian Bangun Ruang.....	15
b. Macam-macam Bangun Ruang	16
c. Sifat-sifat Bangun Ruang	17
1) Prisma	17
2) Limas	18
3) Kerucut	20
4) Tabung	21
4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	21
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	21
b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw	22
c. Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	23
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	24
B. Kerangka Teori	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
A. Lokasi Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Subjek Penelitian	29

3. Waktu Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
a. Pendekatan Penelitian	30
b. Jenis Penelitian	31
2. Alur Penelitian	33
3. Prosedur Penelitian	35
a. Tahap Perencanaan Tindakan.....	35
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	35
c. Tahap Pengamatan	36
d. Tahap Refleksi	37
C. Data dan Sumber Data	38
1. Data Penelitian	38
2. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	39
1. Teknik Pengumpulan Data	39
2. Instrumen Penelitian	40
E. Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Siklus I	43
a) Perencanaan	43
b) Pelaksanaan	46

c) Pengamatan	56
1) Aspek RPP	57
2) Aspek Pelaksanaan Guru	60
3) Aspek Pelaksanaan Siswa	65
4) Hasil Penilaian	70
d) Refleksi	72
1) Perencanaan	72
2) Pelaksanaan	73
3) Hasil Belajar	76
2. Siklus II	77
a) Perencanaan	77
b) Pelaksanaan	80
c) Pengamatan	87
1) Aspek RPP	88
2) Aspek Pelaksanaan Guru	91
3) Aspek Pelaksanaan Siswa	96
4) Hasil Penilaian	100
d) Refleksi	102
1) Perencanaan	102
2) Pelaksanaan	102
3) Hasil Belajar	103
B. Pembahasan	104
1. Pembahasan Siklus I	104

2. Pembahasan Siklus II	111
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	115
A. Simpulan	115
B. Saran	116

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Semester II Thn Ajaran 2012/2013 Pada Pembelajaran Sifat-sifat Bangun Ruang.....	5
2. Hasil Nilai Tes Awal	48
3. Urutan Siswa Ke dalam Kelompok Asal	49
4. Nama-nama Anggota Kelompok Asal	50
5. Nama-nama anggota Kelompok Ahli	52
6. Nama-nama Anggota Kelompok Ahli	83

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	28
2.2 Alur Penelitian Tindakan kelas.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I	118
2. Hasil Penilaian RPP Siklus I	147
3. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I	150
4. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I	153
5. Hasil Penilaian Aspek kognitif Siswa Siklus I	156
6. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I	158
7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I	161
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	164
9. RPP Siklus II	165
10. Hasil Penilaian RPP Siklus II	189
11. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	192
12. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II	195
13. Hasil Penilaian Aspek kognitif Siswa Siklus II	198
14. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II	200
15. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	203
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	206
17. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II	207
18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I dan Siklus II	208
19. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I dan Siklus II	209
20. Dokumentasi	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar guna untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis serta kreatif dan mampu bekerja sama. Depdiknas (dalam KTSP, 2006 : 416) menyatakan bahwa “Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama”. Salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah materi sifat-sifat bangun ruang. Siswa harus mengetahui dan memahami sifat-sifat bangun ruang serta harus memiliki konsep dasar mengenai sifat-sifat yang dimiliki bangun ruang tersebut karena bangun ruang banyak dijumpai dan digunakan dalam keseharian siswa. Siswa akan selalu menemukan bangun-bangun ruang di lingkungan sekitarnya, contohnya celengan, lemari, ruangan dan lain-lain. Dari contoh-contoh tersebut, secara tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa telah melihat atau mengetahui bangun ruang itu sendiri seperti kubus, balok, kerucut, tabung, prisma, dan limas.

Pembelajaran sifat-sifat bangun ruang tersebut juga mempunyai keterkaitan dengan mata pelajaran lainnya, seperti dalam mata pelajaran Seni Budaya Keterampilan (SBK). Contohnya apabila siswa membuat

keterampilan tiga dimensi yang berdaya guna pakai, yaitu membuat celengan yang berbentuk tabung atau prisma dan topi ulang tahun yang berbentuk kerucut maka siswa harus mengetahui sifat-sifat dari bangun ruang yang akan dibuatnya.

Dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang siswa dituntut untuk lebih aktif dan mampu menemukan sendiri sifat-sifat bangun ruang tersebut dan mendapatkan pengalaman langsung agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Sebagaimana yang diungkapkan Heruman (2010:109) bahwa "Dalam pembelajaran bangun ruang siswa dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri sifat-sifat bangun ruang yang dipelajari". Guru harus bisa menciptakan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang yang menjadikan siswa aktif, kreatif dan mampu bekerja sama dengan membentuk siswa menjadi kelompok belajar secara heterogen dan siswa bekerja sama dengan saling ketergantungan serta bertanggung jawab. Sebagaimana yang diungkapkan Prabawanto (2007:93) bahwa " Dalam pembelajaran bangun ruang mintalah siswa untuk bergabung dalam kelompok untuk melatih belajar bekerja sama".

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang tersebut, siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran, guru seharusnya hanya berperan sebagai fasilitator yang akan menjadikan siswa aktif, kreatif dan mampu bekerja sama dengan membentuk siswa menjadi kelompok belajar secara heterogen dan siswa bekerja sama dengan saling ketergantungan serta bertanggung jawab.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 19 dan 26 November 2013 di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang, dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang ditemukan berbagai permasalahan yaitu: 1) guru belum membentuk siswa dalam diskusi kelompok secara heterogen, 2) guru sering membentuk kelompok belajar berdasarkan tempat duduk yang berdekatan, 3) guru sering memberi tugas dalam kelompok dengan materi yang sama antar anggota kelompok, 4) guru kurang memperhatikan interaksi antar siswa dalam kelas, dan 5) guru hanya meminta perwakilan satu kelompok saja dalam menyampaikan hasil diskusi.

Hal tersebut menyebabkan siswa dalam pembelajaran terlihat: 1) kurang tercipta kerjasama antar siswa dalam diskusi kelompok, 2) siswa kurang aktif dalam bekerja kelompok, 3) dalam kerja kelompok siswa yang pandai cenderung lebih aktif daripada siswa yang lain, 4) siswa tidak saling ketergantungan dalam kerjasama, dan 5) siswa yang lain tidak berpartisipasi dalam menyampaikan hasil diskusi.

Permasalahan yang ditemukan tersebut berdampak kepada rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang pada pembelajaran sifat-sifat bangun ruang. Hal ini terlihat dalam hasil ulangan harian siswa kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang semester II tahun ajaran 2012/2013 pada pembelajaran sifat-sifat bangun ruang, masih banyak siswa yang belum mencapai standar KKM dengan KKM yang ditetapkan sekolah 75 terhadap kompetensi dasar tersebut. Dari keseluruhan jumlah siswa di kelas itu yaitu 28 orang hanya 9 orang siswa

yang memperoleh nilai di atas KKM dan masih ada 19 orang siswa yang belum mencapai standar KKM. Jika dihitung persentase ketuntasan belajar siswa berarti diperoleh 32,14% siswa yang tuntas dan 67,86% siswa yang belum tuntas, hal ini menandakan pembelajaran ini belum berhasil dan perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel halaman berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Pada Pembelajaran Sifat-sifat Bangun Ruang

No	Nama Siswa	Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	AB	77	✓	
2	AF	60		✓
3	AS	63		✓
4	BA	65		✓
5	BU	85	✓	
6	BO	58		✓
7	BY	75	✓	
8	CA	60		✓
9	CI	60		✓
10	DS	75	✓	
11	DA	65		✓
12	EL	85	✓	
13	ES	75	✓	
14	FI	50		✓
15	FR	44		✓
16	GA	60		✓
17	GI	60		✓
18	GO	55		✓
19	HY	82	✓	
20	JE	75	✓	
21	JO	50		✓
22	MI	55		✓
23	MP	60		✓
24	NI	50		✓
25	RA	75	✓	
26	RI	40		✓
27	RS	50		✓
28	TU	45		✓
Jumlah		1754	9	19
Rata-rata		62,64		
Persentase			32,14%	67,86%

Sumber Data: Rekapitulasi nilai siswa kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw karena dalam pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini siswa mempunyai banyak

kesempatan untuk bisa aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan komunikasi dengan sesamanya serta saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sebagaimana yang diungkapkan Rusman (2012:218) bahwa "Dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa akan memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi serta meningkatkan tanggung jawab terhadap hasil belajar kelompoknya dan ketuntasan materi yang dipelajari kemudian menyampaikan kepada kelompok lain".

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan sikap positif siswa. Sebagaimana yang diungkapkan Jhonson and Jhonson (dalam Rusman, 2012:219) bahwa:

Model pembelajaran kooperatif dapat memberikan pengaruh positif kepada siswa berupa: 1) meningkatkan hasil belajar, 2) meningkatkan daya ingat, 3) dapat mencapai taraf penalaran tingkat tinggi, 4) mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik, 5) meningkatkan hubungan antarmanusia yang heterogen, 6) meningkatkan keterampilan hidup bergotong-royong.

Berdasarkan keunggulan dari pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw tersebut dan permasalahan yang peneliti temukan di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas tentang "**Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang**".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, secara umum rumusan masalahnya adalah "Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang

Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang? Secara rinci rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang”. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dan dapat menerapkannya langsung di Sekolah Dasar nantinya.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan pada pembelajaran sifat-sifat bangun ruang, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa yang menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi dan pendidik lainnya dalam menyusun suatu proses pembelajaran yang lebih efektif, bermakna dan menyenangkan.
4. Bagi peneliti lain, dapat mengembangkan penelitian ini pada kelas dan topik yang berbeda.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pembelajaran dan merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep selama proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan Susanto (2013:5) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar”. Sudjana (2009:22) juga menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hal tersebut dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) bahwa ”Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh”. Selanjutnya Jihad (2008:15) mengungkapkan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”.

Dari paparan tersebut dapat dimaknai bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah ia mendapatkan

pembelajaran atau tingkat keberhasilan siswa setelah mendapatkan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kingsley (dalam Sudjana, 2009:22) “Membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita”. Sesuai dengan pendapat Susanto (2013:6) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar meliputi 1) pemahaman konsep, 2) keterampilan proses, dan 3) sikap”.

Hal tersebut diperjelas oleh Suprihatiningrum (2013:38) yang menyatakan bahwa:

Hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu : 1) ranah kognitif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, 2) ranah afektif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi, dan 3) ranah psikomotorik, mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik.

Sedangkan menurut Gagne (dalam Sudjana, 2009:22) membagi hasil belajar menjadi lima kategori, yaitu “a) Informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) sikap dan e) keterampilan motorik”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Hasil belajar tersebut menjadi objek penilaian kompetensi siswa untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang akan dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Kunandar (2011: 391-394) menjelaskan bahwa:

Kompetensi siswa pada ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan mengetahui yang ditunjukkan dengan mengetahui konsep, memahami yang ditunjukkan dengan kemampuan membandingkan sesuatu, mengaplikasikan yang ditunjukkan dengan menghitung sesuatu, menganalisis yang ditunjukkan dengan mengakji ulang, melakukan sintesis yang ditunjukkan dengan merangkai berbagai gagasan menjadi sesuatu yang baru, dan mengevaluasi yang ditunjukkan dengan menilai yang benar dan salah. Kompetensi siswa pada ranah afektif berkaitan dengan kemampuan menerima yang ditunjukkan dengan kesenangan diri siswa dalam belajar, merespons yang ditunjukkan dengan menanggapi pendapat, menilai yang ditunjukkan dengan menghargai peran, mengorganisasi yang ditunjukkan dengan bertanggung jawab, dan memiliki karakter yang ditunjukkan dengan keseriusan dalam belajar. Kompetensi siswa pada ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan melakukan gerakan refleks yang ditunjukkan dengan menampilkan ekspresi, gerakan dasar yang ditunjukkan dengan menggambar sesuatu, gerakan persepsi, gerakan kemampuan fisik, gerakan terampil, gerakan indah dan kreatif.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi siswa yang ingin dicapai dalam penelitian ini pada ranah kognitif adalah kemampuan mengetahui yang ditunjukkan dengan mengetahui konsep, memahami yang ditunjukkan dengan

kemampuan membandingkan sesuatu, mengaplikasikan yang ditunjukkan dengan menghitung sesuatu, menganalisis yang ditunjukkan dengan mengakji ulang, kompetensi siswa yang ingin dicapai pada ranah afektif adalah kemampuan menerima yang ditunjukkan dengan kesenangan diri siswa dalam belajar, merespons yang ditunjukkan dengan menanggapi pendapat, menilai yang ditunjukkan dengan menghargai peran, dan memiliki karakter yang ditunjukkan dengan keseriusan dalam belajar, dan kompetensi siswa yang ingin dicapai pada ranah psikomotor adalah kemampuan melakukan gerakan refleks yang ditunjukkan dengan menampilkan ekspresi, gerakan dasar yang ditunjukkan dengan menggambar sesuatu.

c. Kegunaan Hasil Belajar

Kegunaan hasil belajar adalah untuk melihat perubahan tingkah laku siswa setelah ia menerima pengajaran serta mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran apakah siswa sudah berhasil menguasai bahan pelajaran tertentu atau belum menguasai. Sehingga guru dapat mengadakan perbaikan serta memusatkan perhatian pada siswa yang belum menguasai pelajaran, mencari sebabnya dan memberikan perlakuan yang lebih teliti sehingga keberhasilannya dapat ditingkatkan, apakah materi atau kegiatan yang dilakukan siswa sudah tepat dan apakah metode yang digunakan guru sudah

tepat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Reigeluth (dalam Suprihatiningrum, 2013:37) bahwa “Hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda”. Sesuai dengan pendapat Purwanto (2006:5) kegunaan hasil belajar adalah: “1) untuk mengetahui kemajuan dan melakukan proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu, 2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran, 3) untuk keperluan bimbingan dan konseling, 4) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan”.

Berdasarkan penjelasan dari kegunaan hasil belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kegunaan hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar supaya bisa dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di Sekolah Dasar guru hendaknya memahami karakteristik siswa yang diajarnya tersebut. Siswa yang berada di sekolah dasar masih tergolong berada pada kelas awal dan masih berada pada usia dini. Sebagaimana yang diungkapkan Susanto (2013:70) yang menyatakan bahwa “Siswa sekolah dasar merupakan masa transisi dari sekolah taman kanak-kanak ke sekolah

dasar”. Masa usia dini pada sekolah dasar adalah masa yang penting bagi anak. Sebagaimana yang diungkapkan Susanto (2013:70) bahwa “Masa usia dini merupakan masa yang pendek dan sangat penting dalam kehidupan anak”. Masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga kira-kira usia 11 tahun atau 12 tahun. Menurut Heruman (2010:1) siswa Sekolah Dasar umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa masa usia sekolah dasar adalah masa usia dini atau masa transisi bagi anak yang sangat penting yang akan berkembang ke masa selanjutnya yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga kira-kira usia 11 tahun atau 12 tahun.

Pada masa usia sekolah dasar anak akan mengalami perkembangan intelektual, bahasa, dan emosionalnya. Susanto (2013:73) menjelaskan bahwa:

Pada masa usia sekolah dasar anak akan mengalami perkembangan mental yaitu: 1) perkembangan intelektual, pada masa usia sekolah dasar anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif, 2) perkembangan bahasa, usia sekolah dasar merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata, 3) perkembangan sosial, perkembangan sosial anak pada masa sekolah dasar ditandai dengan adanya perluasan hubungan, 4) perkembangan emosi, pada masa usia sekolah dasar anak mulai belajar mengendalikan dan mengontrol ekspresi emosinya, 5) perkembangan moral, pada masa usia anak sekolah dasar anak sudah dapat mengikuti peraturan dan tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosialnya.

Selain mengalami perkembangan intelektual, anak masa usia sekolah dasar juga akan mengalami perkembangan pertumbuhan. Sebagaimana yang diungkapkan Susanto (2013:76) bahwa “Anak sekolah dasar pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan dan mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya”. Selain itu anak juga akan mengalami perkembangan perilaku belajar. Sebagaimana Susanto (2013:79) menjelaskan ciri-ciri perkembangan perilaku belajar yaitu: 1) anak mulai memandang dunia secara objektif, 2) anak mulai berpikir secara operasional, 3) anak dapat menggunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda yang bervariasi, 4) anak mampu membentuk dan menggunakan keterhubungan aturan, dan 5) anak mampu memahami konsep substansi.

Merujuk dari berbagai pendapat tersebut, karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian, serta perkembangan fisik anak.

3. Hakikat Bangun Ruang

a. Pengertian Bangun Ruang

Bangun ruang merupakan bangun berdimensi tiga. Muhsetyo (2008:5-12) mengungkapkan bahwa “Bangun ruang adalah suatu bangun yang permukaannya tertutup sederhana oleh bidang banyak beraturan”. Sedangkan menurut Raharjo (2008:281)

“Bangun ruang adalah sebuah bangun yang memiliki luas dan volume”. Selanjutnya Soenarjo (2008:68) mengungkapkan bahwa “Bangun ruang adalah bangun yang seluruh bagiannya tidak dapat terletak pada bidang (permukaan) datar, atau bangun tiga dimensi”.

Merujuk dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa bangun ruang adalah bangun yang terdiri dari himpunan titik-titik yang permukaannya tertutup sederhana oleh bidang banyak beraturan.

b. Macam-macam Bangun Ruang

Bangun ruang terdiri dari berbagai macam, yaitu diantaranya kubus, balok, prisma, limas, tabung, bola, dan kerucut. Sebagaimana menurut Heruman (2010: 110) macam-macam bangun ruang antara lain: “1) prisma, 2) kubus, 3) balok, 4) limas, 5) tabung, dan 6) kerucut”. Sedangkan Retna (2011:184) mengungkapkan macam-macam bangun ruang yaitu: “1) prisma, 2) tabung, 3) limas, 4) kerucut, dan 5) bola”. Selanjutnya Raharjo (2008:281) mengungkapkan macam-macam bangun ruang yaitu : “1) prisma, 2) tabung, 3) limas, 4) kerucut, dan 5) bola”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa macam-macam bangun ruang terdiri dari : 1) prisma, 2) tabung, 3) limas, 4) kerucut, dan 5) bola”.

c. Sifat-sifat Bangun Ruang

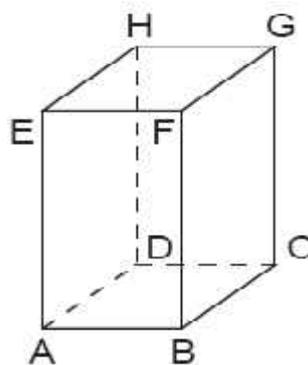
Berdasarkan macam-macam bangun ruang yang telah disebutkan tersebut, maka sifat-sifat dari masing-masing bangun ruang tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Prisma

Menurut Raharjo (2008:281) “Prisma adalah suatu bangun ruang yang bidang alas dan atasnya saling sejajar dan kongruen”. Selanjutnya menurut Heruman (2010:110) “Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang sejajar, serta beberapa bidang yang saling berpotongan”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prisma adalah bangun ruang yang memiliki dua bidang yang saling sejajar.

a) Prisma tegak segi empat

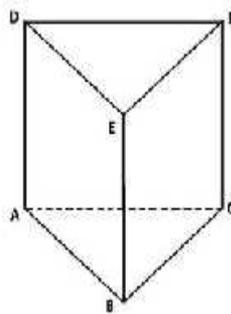


Gambar : Prisma tegak segi empat

Menurut Retna (2011:184) sifat-sifat dari prisma tegak segi empat yaitu:

(a) mempunyai 6 buah bidang sisi, yaitu ABCD, EFGH, ABFE, DCGH, ADHE dan BCGF, (b) mempunyai 8 titik sudut, yaitu A, B, C, D, E, F, G, dan H, (c) mempunyai 12 rusuk, yaitu AB, BC, CD, DA, EF, FG, GH, HE, AE, BF, CG, dan DH, (d) bidang sisi yang berhadapan sama luas, yaitu $ABCD = EFGH$, $ABFE = DCGH$, dan $ADHE = BCGF$, dan (e) rusuk-rusuk yang sejajar sama panjang, yaitu $AE = BF = CG = DH$, $AB = DC = HG = EF$ dan $AD = BC = FG = EH$.

b) Prisma tegak segitiga



Gambar : Prisma tegak segitiga

Menurut Retna (2011:185) sifat-sifat prisma tegak segitiga yaitu:

(a) mempunyai 5 buah bidang sisi, dua sisi berbentuk segitiga, yaitu ABC dan DEF, serta tiga sisi berbentuk segi empat, yaitu ABED, BCFE dan ACFD, (b) mempunyai 9 rusuk, yaitu AB, BC, AC, DE, EF, DF, AD, BE, dan CF, dan (c) mempunyai 6 titik sudut, yaitu A, B, C, D, E, dan F.

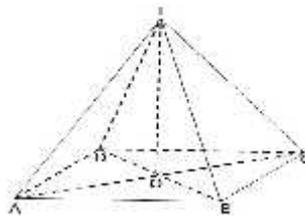
2) Limas

Menurut Raharjo (2008:292) “Limas adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh segi-n dan beberapa segitiga yang melalui sebuah titik diluar segi-n tersebut”. Selanjutnya menurut Windayana (2007:104) “Limas adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh sebuah segi banyak dan segitiga-

segitiga yang mempunyai titik puncak persekutuan di luar segi banyak tersebut”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa limas adalah bangun ruang yang diatasi oleh suatu segi banyak dan dilalui oleh beberapa segitiga.

a) Limas segi empat

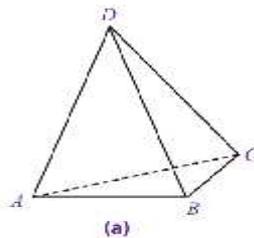


Gambar : Limas segi empat

Menurut Retna (2011:187) sifat-sifat dari limas segi empat yaitu:

(a) mempunyai alas yang berbentuk persegi atau persegi panjang, yaitu ABCD, (b) mempunyai titik puncak yaitu T, (c) jarak dari titik puncak ke alas limas disebut tinggi limas segi empat, (d) mempunyai 5 bidang sisi, yaitu ABCD, ABT, BCT, CDT, dan ADT, (e) mempunyai 8 rusuk, yaitu AB, BC, CD, AD, TA, TB, TC, dan TD, dan (f) mempunyai 5 titik sudut, yaitu A, B, C, D, dan T.

b) Limas segitiga



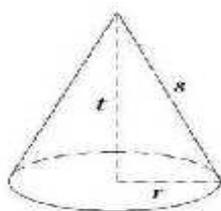
Gambar : Limas segitiga

Menurut Retna (2011:187) sifat-sifat limas segitiga yaitu:

(a) mempunyai alas yang berbentuk segitiga, yaitu ABC, (b) mempunyai titik puncak, yaitu D, (c) jarak dari titik puncak ke alas limas disebut tinggi limas segitiga, (d) mempunyai 4 bidang sisi, yaitu ABC, ABD, BCD, dan ACD, (e) mempunyai 6 rusuk, yaitu AB, BC, AC, AD, BD, dan CD, dan (f) mempunyai 4 titik sudut, yaitu A, B, C, dan D.

3) Kerucut

Menurut Raharjo (2008:296) “Kerucut adalah bangun ruang beraturan yang mempunyai satu bidang alas berbentuk lingkaran dan satu titik puncak, serta selimutnya merupakan juring lingkaran yang busurnya dilengkungkan secara mulus mengikuti alas”.



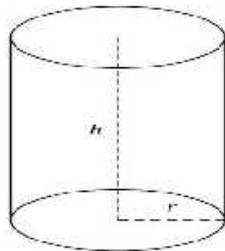
Gambar : Kerucut

Menurut Retna (2011:188) sifat-sifat kerucut yaitu:

- (a) mempunyai sisi alas yang berbentuk lingkaran.
- (b) mempunyai sisi melengkung yang disebut selimut
- (c) mempunyai titik puncak.
- (d) jarak dari titik puncak ke bidang alas lingkaran disebut tinggi kerucut.

4) Tabung

Menurut Raharjo (2008:289) “Tabung adalah bangun ruang yang beraturan yang bidang alas dan atasnya merupakan lingkaran yang saling sejajar dan kongruen”.



Gambar : Tabung

Menurut Retna (2011:186) sifat-sifat bangun ruang tabung yaitu:

(a) mempunyai 3 buah sisi, yaitu sisi alas dan sisi atas yang berbentuk lingkaran dan sisi tegak yang berbentuk lengkung, (b) mempunyai tutup dan alas yang berbentuk lingkaran, (c) bidang yang menyelubungi bagian samping tabung disebut selimut tabung, (d) jarak antara lingkaran tutup dan lingkaran alas adalah tinggi tabung, dan (e) tidak mempunyai titik sudut.

4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw melatih siswa bekerja sama dalam kelompok kecil. Rusman (2012:218) mengungkapkan bahwa “Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil”.

Huda (2011:120) mengungkapkan bahwa “Dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 anggota. Setiap kelompok diberi informasi yang membahas salah satu topik dari materi pelajaran”. Selanjutnya Huda (2011:121) menjelaskan bahwa “Dalam model jigsaw siswa bekerja kelompok selama dua kali, yaitu dalam kelompok mereka sendiri dan dalam kelompok ahli”.

Menurut Suprijono (2010:89) “Dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil. Jumlah kelompok bergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari”.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan pembelajaran yang menekankan pada kerjasama kelompok kecil yang terdapat kelompok asal dan kelompok ahli.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa dibagi dalam kelompok kecil secara heterogen serta masing-masing individu mendapatkan topik yang berbeda. Menurut Aronson (dalam Isjoni 2012:57) menyatakan bahwa:

Karakteristik pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah kelas dibagi menjadi suatu kelompok kecil yang heterogen yang diberi nama tim jigsaw dan materi dibagi sebanyak kelompok menurut anggota timnya, tiap-tiap tim diberikan satu set materi yang lengkap dan masing-masing individu ditugaskan untuk memilih topik mereka, kemudian siswa dipisahkan menjadi kelompok ahli atau rekan yang terdiri dari seluruh siswa di kelas yang mempunyai bagian informasi yang sama.

Sedangkan menurut Rusman (2011:218) menyatakan bahwa:

Karakteristik pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yaitu siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasi kepada kelompok lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah kelas dibagi menjadi suatu kelompok kecil yang heterogen yang diberi nama tim jigsaw dan materi dibagi sebanyak kelompok menurut anggota timnya serta siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan tiap tim diberi topik yang berbeda kemudian dipisahkan menjadi kelompok ahli.

c. Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Rusman (2012:218)

menjelaskan bahwa "Dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, mengolah informasi yang didapat serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi".

Selanjutnya Jhonson and Jhonson (dalam Rusman, 2012:219) yang menyatakan bahwa:

Model pembelajaran kooperatif Jigsaw dapat memberikan pengaruh positif kepada siswa berupa: 1) meningkatkan hasil belajar, 2) meningkatkan daya ingat, 3) dapat mencapai taraf penalaran tingkat tinggi, 4) mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik, 5) meningkatkan hubungan antarmanusia yang heterogen, 6) meningkatkan keterampilan hidup bergotong-royong.

Merujuk dari berbagai pendapat para ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki berbagai keunggulan yaitu dapat menjadikan siswa bertanggung jawab dalam pembelajaran, menumbuhkan sikap saling bekerja sama siswa dengan teman sebayanya.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Trianto (2011:73) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran jigsaw yaitu:

(1) siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6 orang), (2) materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab, (3) setiap anggota kelompok membaca subbab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya, (4) anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari subbab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya, (5)

setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya, dan (6) pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa-siswa dikenai tagihan berupa kuis individu.

Daryanto (2012:243-244) mengungkapkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu:

(1) guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah serta jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan gender, (2) kelompok tersebut dinamakan kelompok asal yang jumlah anggotanya disesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran yang akan dicapai. Siswa diberi tugas mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran tersebut, (3) semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli, (4) dalam kelompok ahli siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, (5) guru memfasilitasi diskusi kelompok baik yang ada pada kelompok ahli maupun kelompok asal, (6) setelah siswa berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, dilakukan presentasi masing-masing kelompok, (7) guru memberikan kuis untuk siswa secara individual, dan (8) guru memberikan penghargaan pada kelompok.

Rusman (2012:218) juga mengungkapkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu:

(1) siswa dikelompokkan dengan anggota \pm 4 orang, (2) tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda, (3) anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli), (4) setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai, (5) tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi, (6) pembahasan, dan (7) penutup.

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan para ahli di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menurut Rusman, karena langkah-langkahnya lebih jelas dan mudah dipahami sehingga dapat menjadikan siswa aktif, kreatif dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran sendiri dan orang lain. Selain itu juga menjadikan siswa saling menghargai perbedaan dan pendapat orang lain.

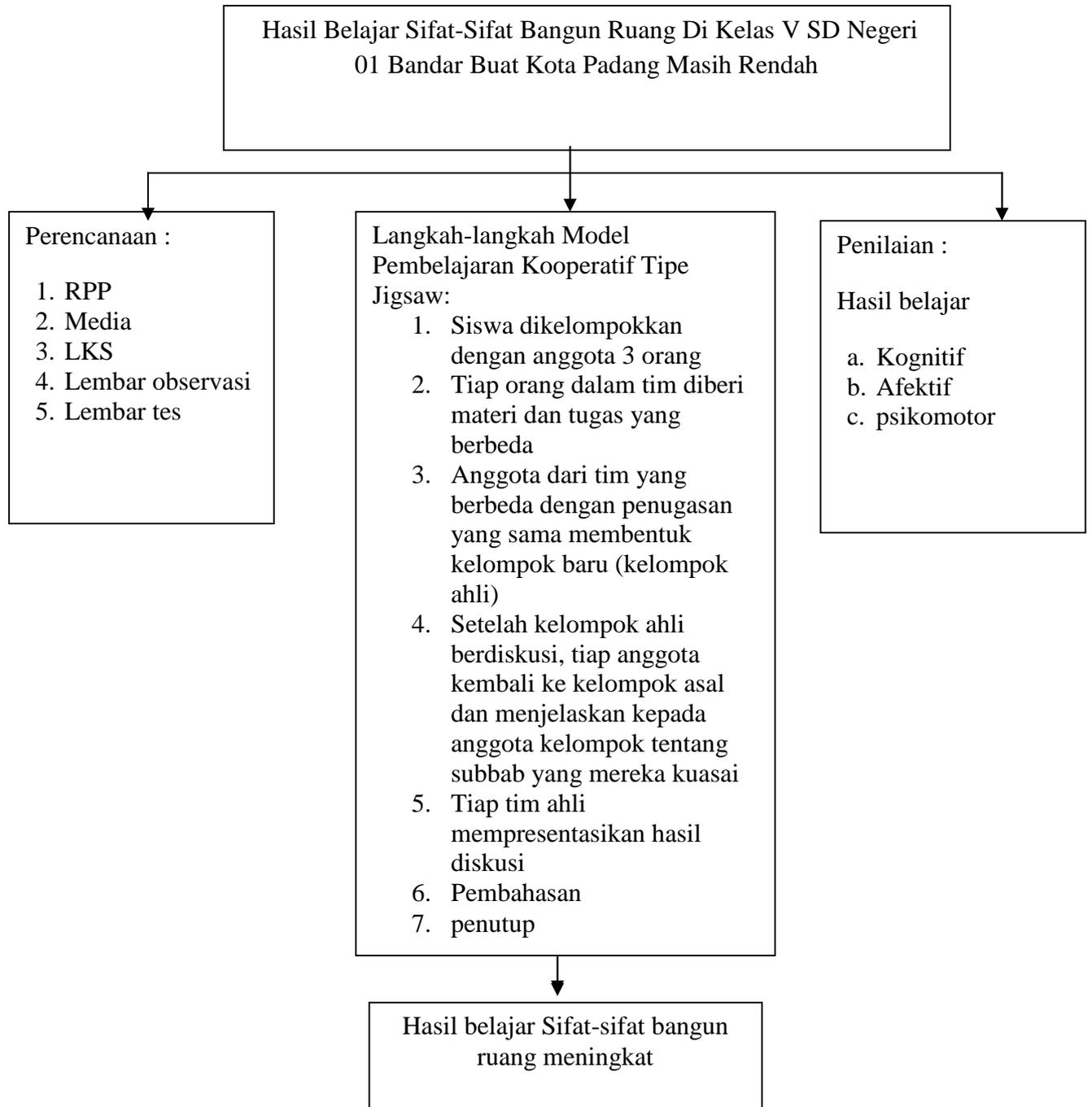
B. Kerangka Teori

Pembelajaran matematika tentang mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada kelas V SD akan mengalami banyak kesulitan jika tidak diajarkan dengan model pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran yang tidak maksimal akan mengakibatkan hasil belajar rendah, seperti yang ditemui di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang yaitu hasil belajar sifat-sifat bangun ruang masih rendah.

Pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang di kelas V SD akan lebih menarik dan bermakna apabila seorang guru membelajarkan materi tersebut melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, karena pembelajaran dengan model tersebut dapat meningkatkan partisipasi, pemahaman siswa, sikap kerja sama dan rasa saling ketergantungan antar sesama siswa. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terdiri dari 7 tahapan pembelajaran, yaitu : 1) siswa dikelompokkan dengan anggota \pm 4 orang, 2) tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda, 3) anggota dari

tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli), 4) setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai, 5) tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi, 6) pembahasan, dan 7) penutup. Dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil.

Keberhasilan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka teori pada halaman berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Sifat-sifat Bangun Ruang dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan pada halaman terdahulu, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yaitu: pembagian kelompok asal, pemberian materi dan tugas yang berbeda pada masing-masing anggota kelompok, diskusi kelompok ahli, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, laporan kelompok ahli, pembahasan, dan penutup. Persentase hasil pengamatan perencanaan pembelajaran siklus I adalah 78,5% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II yaitu menjadi 96,4% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dimana langkah-langkah pembelajarannya dilaksanakan dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, secara umum langkah-langkah yang dilakukan adalah pengkondisian kelas, membuka skemata siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti langkah-langkah yang dilakukan adalah pembagian

kelompok asal, pemberian materi dan tugas yang berbeda pada masing-masing anggota kelompok, diskusi kelompok ahli, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, laporan kelompok ahli, pembahasan, dan penutup. Sedangkan pada kegiatan akhir secara umum langkah-langkah yang dilakukan adalah menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi secara individu, dan menutup pembelajaran. Persentase hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru pada siklus I yaitu 75% dengan kualifikasi baik dan aspek siswa yaitu 78,5% dengan kualifikasi baik. Sedangkan persentase hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru siklus II yaitu 93% dengan kualifikasi sangat baik dan aspek siswa yaitu 96,4% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa siklus I 77,87 dengan persentase ketuntasan 62%, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87 dengan persentase ketuntasan 96% yang sudah melebihi standar ketuntasan minimal. Hal ini merupakan bukti dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Perencanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw hendaknya diwujudkan dalam bentuk RPP yang disesuaikan dengan langkah-langkah model

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, jelas, sistematis, serta sesuai dengan karakter dan lingkungan siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebaiknya disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat dan dilaksanakan seoptimal mungkin agar hasil belajar siswa meningkat.
3. Hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor hendaknya diukur pada setiap kegiatan pembelajaran, baik pada pembelajaran sifat-sifat bangun ruang ataupun yang lainnya, karena hasil belajar siswa merupakan tolok ukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.



DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana . 2007 . *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. (online).
<http://aderuslina.wordpress.com>. (diakses tanggal 25 Oktober 2013)
- Arikunto, Suharsimi . 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineke Cipta
- Daryanto, dkk. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BSNP
- Heruman . 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* . Bandung :
Remaja Rosdakarya
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model
Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni . 2012. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar
Berkelompok*. Bandung: Alfabeta
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul . 2008 . *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi
Pressindo
- Kunandar . 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta :
Rajawali Pers
- . 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta :
Rajawali Pers.
- . 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai
Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhsetyo, Gatot. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas
Terbuka
- Prabawanto, Sufyani, dkk. 2007. *Pendidikan Matematika II*. Bandung: UPI
PRESS
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.
Bandung: Remaja Rosdakarya
- Raharjo, Darno. 2008. *Matematika Tiga Dimensi*. Bandung: Tinta Emas

- Retna. 2011. *Pandai Matematika Kelas V SD*. Yogyakarta: Andi Offset
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- . 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Soenarjo. 2008. *Matematika Kelas V Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Sudjana, Nana . 2009 . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, Agus . 2010. *Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trianto . 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta : Kencana
- Uno, Hamzah . 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Windayana, Husen,dkk . 2007 . *Geometri dan Pengukuran*. Bandung : Upi Press

